BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Jawa Timur. Kabupaten Tulungagung terletak pada posisi 111° 43' sampai dengan 112° 07' Bujur Timur dan 07° 51' sampai dengan 8° 18' Lintang Selatan. Batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri, disebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Blitar, disebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia, dan disebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek. Luas wilayah Kabupaten Tulungagung mencapai 1.155,65 km² dan terbagi menjadi 19 kecamatan dan 271 desa atau kelurahan. BAZNAS Tulungagung terletak di Desa Jepun tepatnya di jalan Mayor Sujadi No. 172 Tulungagung.

Awalnya kegiatan penghimpunan dan pengelolaan zakat di Kabupaten Tulungagung dilakukan secara sederhana serta diprakarsai oleh kiai dan masyarakat. Sebelum lahirnya UndangUndang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Organisasi Pengelolaan Zakat bentukan pemerintah yang ada di Kabupaten Tulungagung dikenal dengan sebutan Badan Amil Zakat Infak dan Sedekah (BAZIS). Menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan

Zakat, baik di tingkat nasional maupun di tingkat daerah, pemerintah tidak melakukan pengelolaan zakat, akan tetapi berfungsi sebagai fasilitator, koordinator, motivator dan regulator bagi pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat. Adapun tugas pokok Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung ini adalah melaksanakan kegiatan penghimpunan dan pendistribusian zakat, terutama zakat fitrah, infak serta sedekah di wilayah Kabupaten Tulungagung.

Pembentukan Badan Amil Zakat kabupaten/kota disahkan dengan keputusan bupati/wali kota dan disusun oleh kepala kantor Kementerian Agama kabupaten/kota seksi yang menangani masalah zakat, setelah melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Membentuk tim penyeleksi yang terdiri atas unsur kementerian Agama, unsur masyarakat dan unsur terkait.
- b. Menyusun kriteria calon pengurus Badan Amil Zakat kabupaten/kota
- c. Mempublikasikan rencana pembentukan Badan Amil Zakat kabupaten/kota
- d. Melakukan penyeleksian terhadap calon pengurus Badan Amil Zakat kabupaten/kota.

Susunan organisasi Badan Amil Zaakat kabupaten/kota terdiri atas unsur pertimbangan, unsur pengawas, dan unsur pelaksana. Anggota pengurus Badan Amil Zakat kabupaten/kota terdiri atas unsur masyarakat dan pemerintah. Unsur masyarakat terdiri dari ulama,

pendeikiawan, tokoh masyarakat dan kalangan profesional, sedangkan unsur pemerintah terdiri dari kementerian Agama dan instansi terkait.

Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Tulungagung ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Tulungagung Nomor 406 Tahun 2001 pada tanggal 4 Juli 2001 dan dikukuhkan pada hari Jumat tanggal 19 Oktober 2001, telah mempunyai kedudukan yang kuat. Selain telah dikukuhkan oleh bupati Tulungagung, pembentukan Badan Amil Zakat tersebut sudah melalui prosedur yang berlaku yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, meskipun masih terdapat kekurangan dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, yaitu masih terdapat batasan dalam kepengurusan Badan Amil Zakat.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 yang merupakan penyempurna dari Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 berimplikasi pada perubahan nama Badan Amil Zakat menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tulungagung yang baru dengan Nomor: 188.45/183/013/2014 tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung. Masa bakti susunan kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung berlaku sampai dengan adanya kepengurusan yang baru berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat.

Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung tersebut telah melalui beberapa fase, yaitu:

- a. Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, sebagai leading sektor pembinaan zakat membentuk tim calon pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung yang terdiri dari para ulama, cendekia, tenaga profesional, praktisi pengelolaan zakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).
- b. Tim penyeleksi yang telah dibentuk oleh Kementerian Agama tersebut mengadakan rapat untuk menyeleksi personalia yang akan menduduki kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.
- c. Kementerian Agama melaporkan kepada bupati Tulungagung mengenai hasil kerja tim penyeleksi, sekaligus mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan tentang kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional.
- d. Bupati Tulungagung menetapkan dan mengukuhkan kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sesuai dengan permohonan dari Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung.

2. Visi

Menjadi Badan Pengelola Zakat yang Amanah, Profesional, Transparan dan Akuntabel.

3. Misi

- a. Memaksimalkan gerakan zakat, infaq dan shodaqoh.
- b. Memungut zakat sesuai ketentuan yang berlaku.

- c. Memberikan pelayanan maksimal kepada muzaki.
- d. Menyalurkan zakat, infaq dan shodaqoh sesuai ketentuan syar'I dan Undang-Undang.
- e. Mensejahterakan dan memberdayakan masyarakat Kabupaten Tulungagung.
- f. Melaporkan hasil pengumpulan dan penyaluran secara transparan dan akuntabel.

4. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

Ketua : Drs. H. M. Fathurro'uf, M.Pd.I

Wakil Ketua I : Drs. H. Ahmad Budianto, MM

Wakil Ketua II : H. Bagus Ahmadi , M.Sy.,M.Pd.I

Wakil Ketua III : H.Zainul Fuad, S.E., M.Pd.I

Wakil Ketua IV : Drs. Ahmad Mashuri

Susunan Pegawai Kesekretariatan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung :

Ketua Pelaksana : Muh Fathul Manan, S.Pd.I

Staf Bidang Penghimpunan : Tika Nifatul Chusna, M.Pd.I

Staf Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan : Ahmad Saifudin,
M.E

Staf Bidang Pelaporan dan Keuangan : Astri Latifah, S.E

Staf Bidang SDM dan Umum : Ahmad Ginanjar, S.E

5. Sejarah Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung.

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Didirikan oleh Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah pada tanggal 4 Juli tahun 2002, yang selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Guna memenuhi ketentuan perundang-undangan RI, LAZISMU dikukuhkan kembali sebagai LAZNAS melalui SK Kemenag RI No. 730 Tahun 2016.

Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri atas dua faktor. Pertama, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. Kedua, zakat diyakini mampu berkontribusi dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat, infaq dan wakaf yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal

sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada.

Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesai masalah (problem solver) sosial masyarakat yang terus berkembang. Dengan budaya kerja amanah, professional dan transparan, LAZISMU berusaha mengembangkan diri menjadi Lembaga Zakat terpercaya. Dan seiring waktu, kepercayaan publik semakin menguat.

Dengan spirit kreatifitas dan inovasi, LAZISMU senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang berkembang.

Dalam operasional programnya, LAZISMU didukung oleh Jaringan Multi Lini, sebuah jaringan konsolidasi lembaga zakat yang tersebar di seluruh propinsi (berbasis kabupaten/kota) yang menjadikan program-program pendayagunaan LAZISMU mampu menjangkau seluruh wilayah Indonesia secara cepat, terfokus dan tepat sasaran.

6. Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya.

7. Misi

- Optimalisasi pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan;
- Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif;
- Optimalisasi pelayanan donator.

8. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung.

Dewan Syariah :

Ketua : Syaifuddin, S.Ag

Anggota : Drs. Basthomi

Badan Pengguna

Ketua : Drs. Arif Sujono, Prd

Badan Pengurus

Ketua : Abdul Jalil, S.Pd.I

Wakil Ketua : Aminuddin Aziz, SP

Wakil Ketua : Hendra Purnama, SH

Wakil Ketua : Bambang Sutikno, S.Pd

Sekretaris : Eko Asyhari Hidayat, SE

Anggota : Maryudi

Anggota : Tenang Dwi Ananto, SH

B. Temuan Penelitian Situs Satu

1. Temuan Penelitian di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung

Dalam strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat di Kabupaten Tulungagung untuk menanggulangi kemiskinan akibat adanya wabah Covid-19 di Kabupaten Tulungagung, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah suatu obyek penelitian yang dijadikan peneliti sebagai situs satu. Pada pembahasan ini peneliti mencoba untuk menjelaskan dan mendiskripsikan secara mendetail mengenai strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung. Adapun penjelasan temuan penelitian situs satu sebagai berikut:

a. Strategi Penghimpunan Dana Zakat Untuk Menanggulangi Kemiskinan Akibat Covid-19 di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

Zakat merupakan cara yang diajarkan oleh agama Islam untuk membelanjakan harta yang kita miliki di jalan Allah SWT. Dengan membayar zakat maka akan kembali fitri dan bersih pula diri dan harta kita, dengan memberikan infaq dan shadaqah maka akan membantu saudara-saudara kita yang sedang berada di bawah garis kemiskinan. Dengan kita sering berbagi dengan orang yang membutuhkan maka harta yang kita miliki tidak akan berkurang, justru akan semakin bertambah. Membayar zakat bisa dilakukan

langsung dengan memberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya ataupun juga dengan melalui lembaga-lembaga yang telah difungsikan untuk membantu para muzakki membayar zakat

Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung merupakan salah satu organisasi pengelola zakat yang ada di kabupaten Tulungagung dan termasuk lembaga yang berbasis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang termasuk milik negara. Lembaga ini memiliki kegiatan dalam hal penghimpunan dan penyaluran dana zakat. Dalam pendistribusian BAZNAS Tulungagung berpedoman pada syariat Islam. Lembaga Baznas juga berperan penting dalam pengembangan perekonomian masyarakat. Salah satunya terhadap masyarakat yang terkena dampak dari Covid-19 ini. Tentunya dibutuhkan strategi khusus atau inovasi baru terkait penghimpunan zakat apalagi dalam masa pandemi ini dan sesuai dengan visi dan misi dari Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

Di Baznas Kabupaten Tulungagung penghimpunan zakat pada masa pandemi tentunya ada beberapa metode yang diubah. Seperti sebelumnya dapat melalui dua jalur yaitu muzakki dapat langsung datang ke Baznas Kabupaten Tulungagung ataupun melalui unit pengumpul zakat yang ada di masjid, mushola, pondok pesantren ataupun di desa-desa. Di masa pandemi ini para muzakki bisa membayar zakat lewat transfer. Hal ini tentunya untuk mengurangi

kerumunan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Fathul Manan Penghimpunan di Baznas Kabupaten Tulungagung yang menyatakan bahwa¹:

“PENGHIMPUNAN zakat fitrah di tulungagung ada 2 jalur. Pertama muzaki bisa datang langsung ke Baznas dan membayarkan zakatnya di Baznas. Kedua melalui unit pengumpul zakat (UPZ) UPZ yang dibentuk ada di TTD atau Instansi pemerintah baik itu Dinas Instansi Kecamatan Kabupaten Provinsi selain itu juga ada UPZ yang ada di masjid mushola pondok pesantren yang ada di desa-desa. Akan tetapi untuk di masa pandemic ini, tentunya ada sedikit perbedaan dimana para muzakki membayarkan zakat melalui transfer supaya tidak terjadi kerumunan, bertemu langsung dsb. Untuk yang datang langsung ke baznas kita juga sudah menyediakan proses yang sesuai dengan anjuran pemerintah”

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa penghimpunan dilakukan dengan cara tidak langsung atau para muzakki bisa membayar zakat dengan transfer melalui rekening bank yang sudah ditetapkan oleh pihak baznas. Karena hal ini merupakan strategi alternatif yang digunakan oleh lembaga BAZNAS untuk mengurangi kerumunan dan juga untuk memudahkan para muzakki. Selain itu wabah pandemi yang masih ada juga menjadi alasan utama diberlakukannya sistem penghimpunan melalui rekening bank.

Wabah pandemi covid-19 ini juga cukup membuat lembaga BAZNAS harus membuat cara dan tindakan alternatif agar penghimpunan zakat di waktu pandemi ini bisa terus berkembang.

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Manan selaku bagian Penghimpunan zakat di BAZNAS, 31 Mei 2021

Jadi pandemi ini tidak menjadi hambatan bagi BAZNAS untuk terus melakukan penghimpunan guna membantu para mustahiq yang perekonomiannya terdampak covid-19. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh salah satu bagian Penghimpunan di Baznas Kabupaten Tulungagung yang menyatakan bahwa² :

“ Dengan adanya covid 19 ini tentunya berdampak juga bagi kami dan para muzakki yang akan menunaikan zakat, oleh karena itu cara alternatif yaitu dengan program transfer agar memudahkan kita untuk menunaikan zakat di masa pandemic ini, jadi tidak ada alasan untuk tidak menunaikan zakat infaq maupun sedekah. Alhamdulillah respon dari muzakki sangat baik karena banyak masyarakat yang perekonomiannya terdampak covid-19. Dengan adanya penghimpunan zakat yang terus berkembang meskipun di masa pandemic ini maka beban mereka bisa berkurang dan mereka tetap bisa mencukupi kebutuhan mereka”

Penghimpunan zakat di Badan Amil zakat Nasional Kabupaten Tulungagung di masa pandemi ini terus berjalan, meskipun adanya pandemi akan tetapi proses penghimpunan dan penyaluran tetap berjalan meskipun ada sedikit kendala tetapi tidak menyurutkan semangat para muzaki untuk membayar zakat infaq dan sedekah di Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung. Badan Amil Zakat Nasional terus memberikan pelayanan terbaik salah satunya dengan memanfaatkan peluang yang ada di tengah pandemi ini. Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi untuk mempermudah transaksi di masa pandemic ini. Hal ini seperti yang diungkapkan

²Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Manan selaku bagian Penghimpunan zakat di BAZNAS, 31 Mei 2021

oleh salah satu bagian Penghimpunan di Baznas Kabupaten Tulungagung yang menyatakan bahwa³ :

“Zaman sekarang itu semakin canggih akan adanya teknologi. Masyarakat juga sebagian besar sudah paham akan kemajuan teknologi terutama para muzakki di Kabupaten Tulungagung. Jadi dengan adanya covid ini teknologi sangat membantu kami untuk tetap berkontribusi dan bersosialisasi dengan masyarakat tentang zakat dan lain-lain”.

Sejauh ini Tingkat kesadaran masyarakat Kabupaten Tulungagung dalam membayar zakat fitrah lebih tinggi dibanding kesadaran masyarakat dalam membayar zakat maal/profesi. Karena masyarakat lebih faham akan hukum membayar zakat fitrah dari pada membayar zakat mal/profesi. Jadi kesadaran masyarakat untuk membayar zakat masih perlu adanya edukasi tentang zakat (fitrah/mal) lebih lanjut. Oleh karena itu sosialisasi perlu dilakukan supaya masyarakat sadar akan pentingnya membayar zakat infaq sedekah. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh bapak Fathul Manan selaku bagian penghimpunan dan Ketua Pelaksana bahwa⁴

“Meskipun kita menambah transaksi lewat online, tentunya langkah awal kita harus mengadakan sosialisasi terlebih dahulu. Sosialisasinya berupa menyebar brosur-brosur kemudian lewat media sosial juga. Tentunya kita buat semenarik mungkin agar masyarakat tertarik dan bisa meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat”

Hasil dari pemaparan di atas adalah bahwasannya sosialisasi tentang pembayaran zakat fitrah maupun zakat mall haruslah

³Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Manan selaku bagian Penghimpunan zakat di BAZNAS, 31 Mei 2021

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Manan selaku bagian Penghimpunan di zakat BAZNAS, 31 Mei 2021

dilakukan dengan konsep yang tepat agar masyarakat sadar akan pentingnya zakat. Tidak hanya zakat fitrah, akan tetapi zakat mall juga diperlukan untuk membantu faqir miskin yang membutuhkan biaya untuk kelangsungan hidup mereka. Dengan penyampaian yang tepat dan menarik mampu membangun kesadaran dan inta masyarakat untuk membayar zakat.

Semua butuh proses, sehingga apa yang diinginkan sesuai dengan tujuan awal. Media online terbukti mampu meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat fitrah maupun zakat mal. Dengan adanya transaksi online maka masyarakat tidak perlu repot untuk datang ke kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Fathul Manan selaku Ketua Pelaksana⁵:

“Alhamdulillah dengan kita menerapkan sistem online, penghimpunan zakat meningkat, dan masyarakat sudah banyak yang mau membayar zakat di Badan Amil Zakat Tulungagung, perolehan pengumpulan dana zakat dalam Rencana Keuangan Anggaran Tahunan (RKAT)yang telah ditetapkan. Kami memperoleh sekitar 3,6 M dan sampai tutup buku kami memperoleh sekitar 4,7 M”.

Dari hasil pemaparan di atas dapat diketahui bahwasannya sosialisasi tentang zakat, mekanisme serta pentingnya zakat kepada masyarakat sangatlah dibutuhkan, karena tidak sedikit masyarakat yang belum sadar akan pentingnya membayar zakat. Di masa pandemi ini tentunya sangat berpengaruh sekali terhadap kinerja

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Manan selaku bagian Penghimpunan di zakat BAZNAS, 31 Mei 2021

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung karena sempat terhambat karena adanya pandemi. Tetapi semua kembali normal dan penghimpunan zakat semakin meningkat lewat penghimpunan zakat melalui online. Terbukti bahwasannya terjadi kenaikan yang signifikan terhadap perolehan dana zakat di tahun 2020 yakni sebesar 3,6 Miliar sampai dengan tutup buku BAZNAS Tulungagung memperoleh sekitar 4,7 Miliar dimana terjadi kenaikan 1,1 Miliar.

Setiap rencana dan strategi tentunya tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak melibatkan semua pihak. Keterlibatan muzakki sangatlah penting untuk mencapai tujuan dari BAZNAS yaitu untuk membantu fakir miskin dan mustahiq yang lain. beberapa inovasi juga dilakukan oleh Badan Amil Zakat Kabupaten Tulungagung yakni melakukan promosi melalui media cetak seperti memasang spanduk yang menarik, menyebarkan brosur, dan juga mengadakan program-program baru yang menarik agar masyarakat lebih tertarik. Hal ini sesuai dengan penjelasan Bapak Fathul Manan⁶

“Kami terus melakukan inovasi terutama pada masa pandemi ini salah satunya dengan melakukan promosi melalui media cetak jadi tidak hanya melalui media sosial saja. Seperti memasang spanduk yang menarik dan menyebarkan brosur. Kalau sebelumnya kita bisa bebas melakukan penghimpunan dimana saja akan tetapi di masa pandemic ini kami melakukan cara lain supaya

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Manan selaku bagian Penghimpunan zakat di BAZNAS, 31 Mei 2021

penghimpunan zakat tetap optimal meskipun kami tidak terjun secara langsung setiap harinya. Untuk program baru kemaren pada saat Ramadhan kami mengadakan penghimpunan besar-besaran, selain zakat fitrah. Selain itu program lainnya antara lain senyum yatim dan senyum fakir miskin, adapun program lain yakni program cinta zakat bersama Bupati Tulungagung”.

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung berharap Penghimpunan zakat di Kabupaten Tulungagung terus meningkat sepanjang tahunnya, dengan adanya program-program baru diharapkan bisa menarik minat masyarakat lebih banyak lagi supaya bisa meringankan beban fakir miskin dan para mustahiq lainnya. Kabupaten Tulungagung sendiri merupakan daerah yang didominasi oleh muslim. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Fathul Manan⁷

“Progres kedepannya semoga dengan adanya sosialisasi melalui media sosial dan juga media online lainnya, masyarakat lebih sadar akan pentingnya membayar zakat dan sadar bahwa zakat bisa membantu meringankan beban fakir miskin. Khususnya pada masa pandemic ini yang masih ada sampai sekarang dan belum diketahui kapan akan berakhir”

Setiap lembaga tentunya mempunyai tujuan dan target baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sesuai dengan misi dari Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung yaitu Memaksimalkan gerakan zakat, infaq dan shodaqoh, memungut zakat sesuai ketentuan yang berlaku, memberikan pelayanan maksimal kepada muzaki, menyalurkan zakat, infaq dan shodaqoh

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Manan selaku bagian Penghimpunan zakat di BAZNAS, 31 Mei 2021

sesuai ketentuan syar’I dan Undang-Undang, mensejahterakan dan memberdayakan masyarakat Kabupaten Tulungagung dan melaporkan hasil pengumpulan dan penyaluran secara transparan dan akuntabel. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Fathul Manan⁸

“ Sesuai dengan misi dari BAZNAS sendiri bahwa sebagai lembaga zakat yang ada di Kabupaten Tulungagung haruslah memaksimalkan penghimpunan, pengelolaan dan pendistribusian zakat dan juga misi-misi yang lain seperti memungut zakat sesuai ketentuan yang berlaku, memberikan pelayanan maksimal kepada muzaki, menyalurkan zakat, infaq dan shodaqoh sesuai ketentuan syar’I dan Undang-Undang, mensejahterakan dan memberdayakan masyarakat Kabupaten Tulungagung dan melaporkan hasil pengumpulan dan penyaluran secara transparan dan akuntabel. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Fathul Manan. Alhamdulillah visi dan misi sudah berjalan dengan baik walaupun belum maksimal 100%”

Visi dan Misi dari Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung ini ada 6 yang mana semua misi yang ada sudah berjalan dengan baik walaupun belum maksimal dan butuh inovasi yang lebih menarik lagi. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung telah menerapkan sistem penghimpunan online yakni melalui rekening bank, hal ini bertujuan untuk menghindari muzakki datang langsung ke kantor dan juga memudahkan muzakki untuk membayar zakat. Akan tetapi ada sedikit kendala ketika yaitu bagi muzakki yang belum sadar untuk membayar

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Manan selaku bagian Penghimpunan zakat di BAZNAS, 31 Mei 2021

zakatnya lewat lembaga BAZNAS, maka mereka akan menyerahkan langsung ke mustahiq sehingga penyalurannya tidak terkoordinir dengan baik. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Fathul Manan⁹

“Setiap rencana tentunya pasti ada kendalanya tersendiri, seperti muzakki yang tidak membayar zakat ke Baznas jadinya sistem pendistribusian zakat tidak terkoordinir secara maksimal. Akan tetapi hal itu masih dalam batas wajar dan muzakki yang membayar zakat melalui BAZNAS juga banyak, jadi memang dibutuhkan waktu supaya bisa terkoordinir dengan maksimal”

Seperti penjelasan diatas bahwa setiap rencana atau strategi tentunya ada kendala. Akan tetapi tidak menghambat proses pengumpulan dan penyaluran yang semakin tahun semakin meningkat. Meskipun lewat media sosial atau media online lainnya masih perlu beberapa evaluasi agar bisa berjalan secara maksimal. Hal ini sesuai dengan penjelasan Bapak Fathul Manan.

“Menggunakan via transfer itu sangat memudahkan bagi muzakki untuk membayar zakat, akan tetapi kita juga bekerja dua kali. Karena biasanya Muzakki belum mencantumkan identitas secara langsung, jadi kita harus merekap nama-nama muzakki yang membayar zakat lewat transfer”.

Selain untuk mensejahterakan fakir miskin, adanya Badan Amil Zakat juga mampu membantu muzakki dalam menyalurkan zakat dengan aman dan nyaman. Jadi tidak hanya fokus terhadap penerima zakat saja, akan tetapi kepada para muzakki dan calon muzakki. Sehingga dengan adanya bantuan dari mereka maka

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Manan selaku bagian Pengumpulan zakat di BAZNAS, 31 Mei 2021

kesejahteraan fakir miskin akan terjamin tentunya dengan bantuan dari Lembaga Zakat yang ada di Kabupaten Tulungagung. Hal ini seperti penjelasan dari Bapak Fathul Manan selaku ketua Pelaksana¹⁰

“Alhamdulillah dengan adanya bantuan dari kami, para fakir miskin dan masyarakat yang terdampak covid-19 bisa meringankan beban mereka, dan juga respon dari para muzakki dan mustahiq juga sangat baik. Hal ini juga tidak terlepas dari terjalannya komunikasi yang baik antara pihak BAZNAS pihak LAZ dan juga masyarakat”.

b. Strategi Penyaluran Dana Zakat Untuk Menanggulangi Kemiskinan Akibat Covid-19 di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan Fatwa Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan Harta Zakat, Infak, dan Shadaqah untuk Penanggulangan Covid-19 serta dampaknya terhadap perekonomian masyarakat. Sebagaimana yang telah diketahui, bahwa zakat merupakan ibadah yang memiliki dua fungsi yaitu *hablum minallah* dan *hablum minannas*.

Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung mempunyai tahapan-tahapan mengenai penyaluran dana zakat untuk masyarakat yang terdampak covid-19. Tentunya sebelum menyalurkan dana, Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung mempunyai prosedur tertentu bagaimana dan kepada siapa bantuan

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Fathul Manan selaku bagian Penghimpunan zakat di BAZNAS, 31 Mei 2021

itu diberikan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap Bapak Syaifudin selaku bagian penyaluran/pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung bahwa¹¹

“BAZNAS Kabupaten Tulungagung melakukan musyawarah pimpinan dan staf pelaksana. Hasil dari musyawarah tersebut ; BAZNAS Kabupaten Tulungagung membuat surat undangan rapat yang ditujukan kepada koordinator kecamatan se-Kabupaten, menentukan jumlah penerima bantuan dimasing masing wilayah kecamatan. Hasil dari musyawarah meminta tiap-tiap kecamatan untuk menyetorkan nama-nama penerima ke kantor BAZNAS Kabupaten Tulungagung yang kemudian ditindaklanjuti dengan pendistribusian ke desa-desa di wilayah kecamatan se-Kabupaten Tulungagung”.

Di masa pandemi penyaluran dana zakat dilakukan secara langsung. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap Bapak Syaifudin selaku bagian penyaluran/pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung bahwa¹²:

“Proses penyaluran zakat mal maupun zakat fitrah, pihak BAZNAS melakukannya secara langsung. Jadi dari data-data mustahiq yang sudah masuk dan juga disesuaikan dengan pemasukan zakat infaq dan sedekah yang ada di BAZNAS Tulungagung, tentunya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Penyaluran secara langsung juga merupakan salah satu cara supaya bantuan yang diberikan bisa sampai ke tangan mustahiq secara langsung dan bisa langsung dimanfaatkan seperti beras dan juga uang tunai”

Dari paparan di atas dapat bahwasannya penyaluran zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung di masa pandemi covid 19 ini tetap disalurkan secara langsung supaya

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Syaifudin selaku bagian Penyaluran di BAZNAS, 26 Maret 2021

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Syaifudin selaku bagian Penyaluran di BAZNAS, 26 Maret 2021

bantuan zakat yang diberikan bisa diterima langsung oleh mustahiq. Adapun langkah-langkah yang harus dipenuhi sebelum pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung memberikan bantuannya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap Bapak Syaifudin selaku bagian penyaluran dana zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung bahwa¹³:

Dalam mekanisme pendistribusian zakat ada beberapa persyaratan.

“Misalnya Program Ekonomi (Zakat Community Development (ZCD) dimana penerima program ini harus mendaftarkan dulu sebagai Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BAZNAS Kabupaten Tulungagung, UPZ mengajukan proposal permohonan bantuan secara berkelompok ke Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung, UPZ beritikad baik dan sanggup melaksanakan semua peraturan dan tata tertib yang telah di sepakati bersama. BAZNAS Kabupaten Tulungagung menjelaskan tentang dana yang akan diterimanya. Setelah persyaratan terpenuhi semuanya, berkas masuk ke pelaksana bidang administrasi, SDM dan umum yang kemudian di catat dan diberi disposisi, masuk bidang pendistribusian dan pendayagunaan di teruskan ke Ketua atau Wakil Ketua II guna untuk mengisi lembar disposisi”

Dari penjelasan di atas seperti yang kita ketahui zakat tidak hanya berupa sembako ataupun uang tunai. Zakat bisa berupa bantuan modal untuk para pelaku usaha yang usahanya terhambat akibat adanya Covid-19 ini. Untuk zakat fitrah dan zakat mal sistem penyalurannya yaitu disalurkan langsung kepada penerima zakat. Selain dialokasikan untuk sembako dan uang tunai, dana

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Syaifudin selaku bagian Penyaluran di BAZNAS, 26 Maret 2021

zakat juga dialokasikan untuk pengadaan alat-alat kesehatan seperti baju APD, masker, hand sanitizer, dan alat rapid test kepada rumah sakit rujukan covid-19. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap Bapak Syaifudin selaku bagian penyaluran/pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung bahwa¹⁴:

“Pada masa pandemic ini, dana zakat tidak hanya dialokasikan berupa sembako dan uang tunai. Akan tetapi dialokasikan untuk alat kesehatan seperti baju APD, masker, hand sanitizer dan alat rapid test kepada rumah sakit yang menjadi rumah sakit rujukan covid-19”.

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan penyaluran zakat untuk kemaslahatan umum. Salah satunya di masa covid 19 ini penyaluran zakat juga bisa dialokasikan untuk keperluan kesehatan seperti baju APD, masker, hand sanitizer dan alat rapid test kepada rumah sakit yang menjadi rumah sakit rujukan covid-19. Bantuan untuk fakir miskin tidak hanya diambil dari dana zakat saja, akan tetapi dari dana infaq dan sedekah. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Bapak Syaifudin selaku bagian penyaluran bahwa¹⁵:

“Bantuan yang kami berikan kepada fakir miskin tidak hanya pure dari dana zakat saja, akan tetapi dari dana infaq dan sedekah, kita alokasikan khusus untuk membantu menanggulangi kemiskinan akibat covid-19 ini, dan penyaluran dana zakat sudah terlaksana sekitar 98%”.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Syaifudin selaku bagian Penyaluran di BAZNAS, 26 Maret 2021

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Syaifudin selaku bagian Penyaluran di BAZNAS, 26 Maret 2021

Karena covid-19 ini perekonomian menjadi terhambat,. Oleh sebab itu dana yang masuk dialokasikan untuk membantu masyarakat yang terkena dampak virus corona.

Penghimpunan di BAZNAS Tulungagung tidak lepas dari pengawasan dari pusat. Karena penghimpunan di BAZNAS juga sudah diatur oleh undang-undang. Selain itu pihak BAZNAS juga melakukan evaluasi guna terus meningkatkan kinerja BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Hal ini sesuai dengan penjelasan Bapak Syaifudin selaku bagian penyaluran zakat¹⁶.

“Proses penghimpunan dan penyaluran diawasi oleh pusat. Kemudian kami juga melakukan evaluasi perbukannya supaya kita bisa meningkatkan kinerja kami dan memperbaiki kekurangan yang ada”.

Setiap lembaga dalam menjalankan program-program akan ada suatu kendala atau permasalahan dalam menjalankan programnya tersebut seperti BAZNAS Kabupaten Semarang ini, berikut kendala atau permasalahan yang di hadapi BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Bapak Fathul Manan selaku bagian penghimpunan di BAZNAS Tulungagung¹⁷.

“Untuk kendalanya sendiri Alhamdulillah tidak fatal mbak, dalam artian kendalanya terletak pada kesadaran masyarakat untuk membayar zakat. padahal jumlah muslim di Tulungagung juga banyak tapi kesadaran masyarakat masih rendah. Ada kendala itu di

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Syaifudin selaku bagian Penyaluran di BANZAS, 26 Maret 2021

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Fathul manan selaku bagian Penghimpunan di BAZNAS, 31 Mei 2021

laporan penerimaan zakat. dimana muzakki tidak mencantumkan identitas secara rinci, jadi kami bekerja ulang”

Bapak Saifudin selaku bagian penyaluran menambahkan¹⁸

“Untuk proses pendistribusian zakat fitrah dan zakat mall Alhamdulillah tidak ada, namun untuk bantuan kepada pelaku usaha hanya kendala kecil dimana proses dari pencairannya melalui bank, sehingga BAZNAS Kabupaten Tulungagung harus melalui tahap-tahap administrasi bank dan BAZNAS sendiri harus mematuhi peraturan tersebut. Ada juga pemberdayaan ikan patin di bendiljati yang sempat terhenti karena adanya covid-19”.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kendala di BAZNAS ada 3 yakni kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar zakat, terhambatnya pemberdayaan mustahiq akibat covid-19 dan untuk penyaluran kendalanya terjadi pada penyaluran terkait bantuan modal usaha untuk pedagang kaki lima. Setiap kendala atau permasalahan tentunya terdapat solusi untuk mengatasinya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Bapak Fathul Manan¹⁹

“Untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya membayar zakat kami melakukan sosialisasi dan juga melakukan pemasaran lewat media sosial. Kemudian untuk pemberdayaan mustahiq kami mulai mengembangkam kembali setelah kemaren terhambat karena adanya covid-19.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa solusi untuk mengatasi kendala di BAZNAS di bidang penghimpunan yaitu melakukan sosialisai baik secara offline maupun online kemudian

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Saifudin selaku bagian Penghimpunan zakat di BAZNAS, 31 Mei 2021

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Fathul manan selaku bagian Penghimpunan di BAZNAS, 31 Mei 2021

untuk pemberdayaan ekonomi *mustahiq* pihak BAZNAS mengoptimalkan pemberdayaan yang sudah ada dan sempat terhambat karena adanya covid-19. Sedangkan solusi di bidang penyaluran yakni pihak BAZNAS melakukan jalinan komunikasi dalam hal pencairan uang dibank.

C. Penanggulangan Kemiskinan Akibat Covid 19 Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

Upaya yang dilakukan Badan Amil Zakat Infaq dan sedekah Kabupaten Tulungagung dalam penanganan Covid-19 ini mampu membantu masyarakat yang terdampak melalui program-program yang ada. Terlihat dari kejelasan tujuan yang hendak dicapai, yakni masyarakat terdampak yang menerima bantuan zakat adalah masyarakat terdampak yang juga termasuk dalam golongan fakir dan miskin. Dampak Covid-19 bisa melemahkan ekonomi, hal ini berdampak pada meningkatnya angka kemiskinan yang tentunya akan membuka potensi lahirnya *mustahiq* baru. Dalam prosesnya Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sudah melakukannya sesuai dengan apa yang ada di Undang-undang No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat yang mana dalam penyaluran zakatnya menggunakan skala prioritas dengan mengutamakan *mustahik* yang mana yang paling membutuhkan, yang tentunya disesuaikan dengan jumlah zakat sudah terkumpul. Hal ini sesuai dengan penjelasan Bapak Fathul Manan.

“Cara menanggulangi kemiskinan ya melalui penghimpunan yang ada di BAZNAS ini mbak, dengan bantuan langsung tunai (BLT), sembako,

beasiswa untuk yatim, selain itu strategi kami yaitu lewat program yang ada di baznas seperti Program Ekonomi (Zakat Community Development (ZCD), Program Pelatihan Usaha, Program pengadaan alat kerja), Program Pendidikan (Biaya Pendidikan SD/MI- SMP/MTs- SMA/MA (Umum), Beasiswa SKSS), Program Kesehatan (Khitanan Masal, Bantuan Peralatan dan Obat Obatan Pon. Pes), Program Dakwah-Advokasi, (Paket Zakat Fitrah (Idul Fitri), Biaya Sharing Da'i Desa Tertinggal (Monitoring), Program Pelayanan Kemanusiaan (Biaya Hidup Fakir miskin, Bantuan Santunan Yatim).

BAZNAS Tulungagung melakukan strategi pendistribusian di masa awal pandemi covid-19 ini dengan melakukan musyararah kajian terhadap masalah pandemi covid-19. Hasil dari musyawarah pada hari rabu 15 April 2020 tersebut menghasilkan berita acara pengalihan anggaran kegiatan dengan nomor : 49/BAZNAS.Kab/Iv/ 2020. Adapun pengalihan kegiatan sebagaimana berikut ; Bantuan alat kerja Rp. 100.000.000,- Bantuan Peralatan dan Obat Obatan Pon. Pes Rp. 80.000.000,- khitanan masal 100.000.000,- ZCD Rp. 100.000.000,- Program Pelatihan Usaha Rp. 20.000.000,- . Dialihkan untuk kegiatan bantuan sembako untuk fakir miskin terdampak pandemi covid-19. Hal ini sesuai dengan penjelasan Bapak Saifudin.

“Pada masa awal pandemi kita mencoba melakukan strategi baru dengan mengalokasikan dana zakat untuk bantuan sembako fakir miskin, karena banyak yang kehilangan pekerjaan di awal pandemi ini, jadi kita mengalokasikan dana zakat untuk sembako. Seperti Bantuan alat kerja Rp. 100.000.000,- Bantuan Peralatan dan Obat Obatan Pon. Pes Rp. 80.000.000,- khitanan masal 100.000.000,- ZCD Rp. 100.000.000,- Program Pelatihan Usaha Rp. 20.000.000,- itu semua dialihkan ke bantuan sembako untuk fakir miskin”

2. Analisis data Strategi Penghimpunan dan Penyaluran untuk Menanggulangi Kemiskinan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

Dari hasil penelitian diatas maka dapat diketahui temuan penelitian yang ada di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, berikut temuan penelian sebagaimana berikut :

a. Strategi Penghimpunan dan Penyaluran di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung

Strategi Penghimpunan sebelum masa pandemic	Strategi Penghimpunan Setelah masa pandemi
Penghimpunan dilakukan secara langsung dan muzakki bisa langsung datang ke Kantor BAZNAS	Menetapkan prosedur Penghimpunan dilakukan secara online yaitu dengan via transfer melalui OVO , DANA, GO PAY, LINK AJA rekening bank
Belum adanya 6 intregrated marketing	Memaksimalkan 6 intregrated marketing communications yaitu perencanaan integrasi, periklanan, hubungan masyarakat, direct mail, sponsorship, dan design

b. Strategi Penyaluran Dana Zakat Untuk Menanggulangi Kemiskinan Akibat Covid-19 di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

1. Menyeleksi siapa saja yang berhak mendapatkan bantuan sesuai dengan prosedur yang ada.
2. Dana yang masuk dialihkan untuk bantuan masyarakat yang terkena dampak Covid-19.

3. Pada masa sebelum pandemic penyaluran zakat dilakukan secara bebas dan langsung akan tetapi untuk penyaluran di masa pandemic ini tetap dilakukan secara langsung (door to door) dengan menggunakan protokol kesehatan.
 4. Adanya pengawasan dan evaluasi kerja.
- c. Penanggulangan kemiskinan akibat Covid-19 di Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung
1. Untuk menanggulangi kemiskinan yang ada di Kabupaten Tulungagung pihak BAZNAS menyalurkan bantuan berupa uang tunai maupun sembako.
 2. Menyalurkan bantuan untuk fakir miskin melalui program-program yang ada di BAZNAS seperti Program Ekonomi (Zakat Community Development (ZCD), Program Pelatihan Usaha, Program pengadaan alat kerja), Program Pendidikan (Biaya Pendidikan SD/MI- SMP/MTs-SMA/MA (Umum), Beasiswa SKSS), Program Kesehatan (Khitanan Masal, Bantuan Peralatan dan Obat Obatan Pon. Pes), Program Dakwah-Advokasi, (Paket Zakat Fitrah (Idul Fitri), Biaya Sharing Da'i Desa Tertinggal (Monitoring) dan Program Pelayanan Kemanusiaan (Biaya Hidup Fakir miskin, Bantuan Santunan Yatim).
 3. Pemberdayaan ekonomi melalui budidaya ikan patin
 4. Bantuan modal untuk pelaku usaha

D. Temuan Penelitian Situs Dua

1. Temuan Penelitian di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah

Penghimpunan dan pendistribusian zakat dalam bidang pemberdayaan ekonomi adalah salah satu cara untuk menumbuhkan daya yang dimiliki masyarakat dengan memberikan motivasi untuk meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta adanya upaya untuk berkembang. Pendistribusian dana zakat selama pandemi covid-19 diatur dalam fatwa MUI nomor 23 tahun 2020 tentang pemanfaatan harta zakat, infaq dan shadaqah untuk penanggulangan wabah covid-19 dan dampaknya. Pendistribusian harta zakat, infaq dan sedekah tersebut ditujukan untuk mencegah penyebaran korban covid-19, menangani korban covid-19, memperkecil angka kematian dan membantu kesulitan umat Islam yang terdampak covid-19. Fatwa MUI nomor 23 tahun 2020 menjadi pedoman badan dan lembaga amil zakat dalam mendistribusikan dana zakat infaq dan sedekah khususnya untuk kemaslahatan mustahiq yang terdampak covid-19.

Di Kabupaten Tulungagung ada beberapa lembaga zakat salah satunya yakni Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah. Untuk menanggulangi kemiskinan akibat adanya covid-19 ini tentunya peran lembaga zakat sangat membantu.

A. Strategi Penghimpunan Dana Zakat Untuk Menanggulangi Kemiskinan Akibat Covid-19 di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung.

Zakat merupakan salah satu program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. Pada tahun 2020 Indonesia terkena dampak Covid-19 yang menyebabkan perekonomian menurun, banyak masyarakat khususnya fakir miskin yang turut menerima dampak dari covid 19 ini. Untuk membantu para fakir miskin Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung melakukan penghimpunan dan penyaluran di masa pandemi ini, dan diharapkan dapat membantu meringankan masyarakat yang perekonomiannya terkena dampak Covid-19.

Dalam pendistribusian dana ZIS, LAZISMU menyalurkannya ke beberapa bidang seperti pendidikan, kesehatan, dakwah dan ekonomi. Selama pandemi COVID-19, Lazismu Jawa Timur hanya menyalurkan dananya dalam bentuk konsumtif yakni berupa bantuan uang tunai dan juga sembako.

Tentunya sebelum dilakukan penghimpunan, pihak LAZISMU melakukan edukasi terlebih dahulu kepada masyarakat dan calon muzakki. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara

terhadap Mas Hendra selaku bagian penghimpunan dana zakat di LAZISMU Kabupaten Tulungagung bahwa²⁰:

“Proses pertama sebelum menghimpun, kami melakukan edukasi terlebih dahulu terhadap calon muzakki. Kemudian baru kita menghimpun seperti biasanya. Dengan menghimpun zakat secara langsung dengan menggunakan protokol kesehatan, selain itu muzakki juga bisa melalui via transfer sebagaimana yang sudah dicantumkan di dalam brosur dan juga media sosial kami”

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwasannya salah satu strategi LAZISMU untuk menghimpun zakat yaitu mengadakan edukasi kepada calon muzakki. Setelah melakukan edukasi/sosialisasi. Tahap selanjutnya yakni menghimpun zakat. caranya dengan menggunakan metode langsung dan tidak langsung. Meskipun pada masa pandemi LAZISMU tetap menghimpun zakat secara langsung tentunya dengan menggunakan protokol kesehatan. Untuk penghimpunan zakat fitrah dilakukan setahun sekali, dan untuk zakat mal dilakukan setiap bulan sekali. adapun muzakki juga datang langsung ke kantor LAZISMU untuk membayar zakat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap Mas Hendra selaku bagian penghimpunan dana zakat di LAZISMU Kabupaten Tulungagung bahwa²¹:

“Kami melakukan penghimpunan zakat tentunya setiap hari terkecuali zakat fitrah tentunya diadakan setahun sekali/sudah mencapai haul, kalau zakat mal tidak ada patokan, hanya saja terkadang muzakki datang langsung ke kantor untuk membayar zakat”.

²⁰ Hasil wawancara dengan Mas Hendra selaku bagian Penghimpunan di LAZISMU, 12 April 2021

²¹ Hasil wawancara dengan Mas Hendra selaku bagian Penghimpunan di LAZISMU, 12 April 2021

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwasannya penghimpunan dilakukan setiap hari, sedangkan sistem yang digunakan yaitu dengan cara menjemput bola, atau datang langsung ke rumah muzakki. Wabah pandemi covid-19 ini juga cukup membuat lembaga LAZISMU harus membuat cara dan tindakan alternatif agar penghimpunan zakat di waktu pandemi ini bisa terus berkembang. Jadi pandemi ini tidak menjadi hambatan bagi LAZISMU untuk terus melakukan penghimpunan guna membantu para mustahiq yang perekonomiannya terdampak covid-19. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Mas Hendra salah satu bagian Penghimpunan di LAZISMU Kabupaten Tulungagung yang menyatakan bahwa²² :

“Adanya Covid-19 ini tidak menyurutkan semangat kami untuk terus melakukan penghimpunan zakat, alternatif lainnya yaitu kita menghimpun dana dari kotak-kotak infaq, kemudian dari sekolah sekolah dengan cara kita melakukan pencatatan berupa pencatatan cash/zakat mal nya. Selain itu dari masjid dan juga personalia muzakki”.

Penghimpunan pasa masa pandemi tentunya tidak beda dari tahun sebelumnya, hanya saja lebih menghindari kerumunan masyarakat dengan mendatangi muzakki secara personal dan juga melakukan pencatatan dengan ormas dan juga pihak sekolah terkait dana zakat infaq sedekah yang sudah terhimpun. Penghimpunan di LAZISMU sesuai dengan SDM yang ada dan dibagi menjadi 3

²² Hasil wawancara dengan Mas Hendra selaku bagian Penghimpunan di LAZISMU, 12 April 2021

zona yaitu zona 1 zona 2 dan zona 3. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Mas Hendra selaku bagian penghimpunan di LAZISMU Tulungagung²³

“Strategi lain yaitu kami membagi 3 zona yaitu zona 1 zona 2 dan zona 3. Spesifikasi zona 1 yang di handle oleh Mas Panca terdiri dari Kalidawir, Ngunut, Sumbergempol, dan Rejotangan. Sedangkan zona 2 di handle oleh Mas Agung yang terdiri dari Ngantru, Kedungwaru, Karangrejo, Gondang, Sendang, Kauman dan Pagerwojo, sedangkan zona 3 di handle oleh saya sendiri yang terdiri dari wilayah Tulungagung, Boyolangu, Pakel, Campurdarat, Besuki dan Bandung”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa penghimpunan di LAZISMU terbagi menjadi 3 bagian wilayah di Kabupaten Tulungagung, hal ini juga memudahkan calon muzakki supaya tidak harus datang ke kantor LAZISMU dan diharapkan hal ini bisa membuat para muzakki lebih semangat untuk membayar zakat di LAZISMU.

Proses penghimpunan tidak lepas dari pengawasan dari kepala kantor dan juga dari pihak LAZISMU pusat, apabila ada kekurangan atau kesalahan maka itu akan menjadi tanggung jawab dari ketua pelaksana. Hal ini juga tidak terlepas dari kerjasama antara pihak LAZISMU dengan masyarakat dan juga respon masyarakat yang sangat baik. Hal ini sesuai penjelasan dari Mas Hendra selaku bagian penghimpunan di LAZISMU Tulungagung²⁴

²³ Hasil wawancara dengan Mas Hendra selaku bagian Penghimpunan di LAZISMU, 12 April 2021

²⁴ Hasil wawancara dengan Mas Hendra selaku bagian Penghimpunan di LAZISMU, 12 April 2021

“Dalam penghimpunan kita juga mengadakan pengawasan di lapangan sehingga proses penghimpunan bisa berjalan dengan baik, apabila ada kesalahan kami juga mengingatkan. Ketika penghimpunan terlaksana dengan baik maka juga berpengaruh kepada kesejahteraan mustahiq. Hal ini juga sesuai dengan”.

Selain mensosialisasikan secara langsung, pihak LAZISMU juga mensosialisasikan lewat media online seperti instagram, supaya masyarakat juga lebih mudah mendapatkan informasi terkait program –program di LAZISMU dan juga terkait tentang zakat infaq dan sedekah. Hal ini sesuai penjelasan dari Mas Hendra selaku bagian penghimpunan di LAZISMU Tulungagung²⁵

“Selain kita menjemput langsung zakat fitrah maupun zakat mal kita juga melakukan sosialisasi lewat media online seperti instagram, jadi masyarakat bisa tahu tentang LAZISMU dan juga program-programnya apa saja, dan dibuat feed semenarik mungkin agar masyarakat juga tertarik untuk membayar zakat melalui LAZISMU. Disini program kami juga bermacam-macam diantaranya Beasiswa Sang Surya & Mentari, wakaf tunai, pengadaan ambulance, dakwah fii sabilillah, bina usaha keluarga amanah, santunan anak yatim, humanitarian rescue, tabungan qurban dan ta’awun kesehatan. Adapun program terbaru yakni pemberdayaan UMKM, bakti guru, lebaran fii sabilillah dan santunan lansia.”

Program-program di LAZISMU diantaranya Beasiswa Sang Surya & Mentari, wakaf tunai, pengadaan ambulance, dakwah fii sabilillah, bina usaha keluarga amanah, santunan anak yatim, humanitarian rescue, tabungan qurban dan ta’awun kesehatan. Adapun program terbaru yakni pemberdayaan UMKM, bakti guru, lebaran fii sabilillah dan santunan lansia.

²⁵ Hasil wawancara dengan Mas Hendra selaku bagian Penghimpunan di LAZISMU, 12 April 2021

Selama pandemi ini proses penghimpunan di LAZISMU berjalan cukup baik dan juga melalui program-program tersebut diharapkan bisa menambah muzakki yang ingin membayarkan zakatnya di LAZISMU. Meskipun ada beberapa kendala akan tetapi semangat para amil dan juga masyarakat untuk membantu sesama khususnya fakir miskin yang terdampak covid 19 terus berkembang. Meskipun mengalami penurunan pada masa pandemic ini tetapi dengan dana yang terkumpul sudah mampu mengatasi masalah kemiskinan di Kabupaten Tulungagung. Hal ini sesuai penjelasan dari Bapak Hendra selaku Kepala Kantor di LAZISMU Tulungagung²⁶

“Alhamdulillah respon mustahiq sangat baik, dengan adanya bantuan berupa uang tunai dan juga sembako, hal itu bisa mengurangi beban dari para mustahiq, meskipun mengalami penurunan yakni penghimpunan pada tahun 2019 sebesar Rp.373.172.000 kemudian pada tahun 2020 sebesar Rp. 342.000.000 dan tahun 2021 pada bulan Mei sebesar Rp. 298.000.000, tetapi kami berusaha semaksimal mungkin supaya penyaluran bisa terkoordinir dengan baik sehingga permasalahan perekonomian bisa segera teratasi. Untuk target penghimpunan di 2021 yaitu 1M.”

Dengan adanya proses penghimpunan dengan baik, dan sosialisasi yang baik, diharapkan dapat menambah semangat dan juga kesadaran masyarakat untuk membayar zakat infaq dan sedekah. Selain itu, kepuasan muzakki dan mustahiq juga menjadi kepuasan tersendiri untuk LAZISMU Kabupaten Tulungagung.

²⁶ Hasil wawancara dengan Pak Hendra selaku Kepala Kantor LAZISMU, 12 April 2021

Pemasukan dan pengeluaran dana zakat di LAZISMU langsung diawasi oleh kepala kantor dan juga LAZISMU pusat. Proses pengawasannya lewat aplikasi keuangan. Jadi dana yang masuk dan dana yang keluar bisa transparan antara pihak cabang dan juga pusat. Hal ini juga menghindari penggunaan dana yang tidak optimal. Hal ini sesuai penjelasan dari Bapak Hendra selaku bagian penghimpunan di LAZISMU Tulungagung²⁷

“Penghimpunan dana zakat tentunya juga diawasi oleh kepala kantor dan juga kantor pusat LAZISMU. Pengawasannya lewat aplikasi keuangan, jadi ketika ada dana yang masuk langsung kita masukkan ke aplikasi sehingga tidak ada dana yang digunakan diluar kemaslahatan masyarakat”.

Semua penghimpunan dan penyaluran dana tidak lepas dari proses pengawasan, baik dari kantor cabang maupun dari kantor pusat. Hal ini demi kemaslahatan bersama khususnya untuk membantu mensejahterakan perekonomian masyarakat.

B. Strategi Penyaluran Dana Zakat Untuk Menanggulangi Kemiskinan Akibat Covid-19 di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung.

Setelah melalui proses penghimpunan maka tahap selanjutnya yakni Penyaluran dana zakat. Dimana dana zakat yang disalurkan pada masa pandemi covid-19 ini membuat para penerima manfaat menjadi tertolong. Dan dana zakat yang diberikan sangat besar manfaatnya dan membawa kemaslahatan

²⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Hendra selaku Kepala Kantor LAZISMU, 12 April 2021

bagi korban yang terkena dampak dari pandemi covid-19, terutama dampak dari ekonomi, sehingga tujuan syariah menjadikan masyarakat yang terdampak covid bisa terjaga dari ke lima unsur dalam maqashid syariah.

Islam mensyariatkan zakat ini adalah merupakan kunci jawaban dan problem solving dari permasalahan ekonomi yang melanda hampir seluruh belahan dunia. Hal ini disebabkan zakat ditegakan dengan prinsip ta'awun, keadilan dan rahmat bagi seluruh alam. Konsep zakat disyariatkan dengan tujuan untuk menciptakan keseimbangan kehidupan manusia dengan sesamanya juga untuk keharmonisan hubungan antara si kaya dengan si miskin.

Salah satunya yaitu penyaluran di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah yang berfungsi untuk meringankan beban fakir miskin. Tentunya melalui proses penghimpunan dan penyaluran. Penyaluran di LAZISMU Tulungagung ini ada 2 alur yaitu alur internal dan eksternal. Hal ini sesuai dengan penjelasan Mbak Yunita selaku bagian program/penyaluran zakat²⁸.

“Untuk penyaluran kami lihat dari dua faktor yakni dari internal dan eksternal. Untuk faktor internal biasanya kita dapat dari amil kalau misalkan punya saudara yang kekurangan, kita jaring untuk mendapatkan bantuan. Sedangkan faktor eksternalnya masyarakat datang sendiri ke kantor LAZISMU kemudian

²⁸ Hasil wawancara dengan Mbak Yunita selaku bagian Penyaluran di LAZISMU Tulungagung, 12 April 2021

mengajukan persyaratan administrasi dari mustahiq. Untuk persyaratannya yaitu by aplikasi keuangan yang ada di LAZISMU dengan menggunakan KTP dan KK dari mustahiq nya.

Penyaluran dilakukan dengan 2 faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dilihat dari orang terdekat dari amil seperti saudara. Jika ada saudara yang kurang mampu maka amil berhak melaporkan kepada LAZISMU. Kemudian untuk faktor eksternal dilihat dari mustahiq yang datang langsung ke kantor dan mengajukan persyaratan yang sudah ditentukan oleh LAZISMU. Setelah pengajuan selesai maka tahap selanjutnya yakni survey ke tempat mustahiq. Apabila sesuai dengan kriteria mustahiq yang berhak mendapat bantuan, maka bantuan akan di proses dan disalurkan kepada mustahiq. Hal ini sesuai dengan penjelasan Mbak Yunita selaku bagian program/penyaluran zakat²⁹.

“Selain aplikasi, kami juga mengadakan survey, ada blangko-blangkonya juga. Sesuai dengan data yang dimasukkan oleh mustahiq. Jadi ketika kita melakukan survey kita jadi tahu dan setelah sesuai dengan kriteria yang kami ajukan. Maka kami akan merekomendasikan ke kepala kantor. Dengan informasi yang di dapat dan juga info dari bagian lapangan. Setelah disetujui, maka bagian penyaluran memberikan bantuan dengan terjun langsung kepada mustahiq.

Penyaluran zakat tidak hanya dialokasikan untuk kebutuhan sehari-hari akan tetapi dialokasikan untuk pengusaha. Seperti bantuan modal usaha untuk pengusaha yang terdampak dengan adanya covid-19 ini. Bantuan modal sebesar Rp. 500.000 dan juga

²⁹ Hasil wawancara dengan Mbak Yunita selaku bagian Penyaluran di LAZISMU Tulungagung, 12 April 2021

bantuan berupa peralatan-peralatan took/papan nama toko. Hal ini sesuai dengan penjelasan Mbak Yunita selaku bagian program/penyaluran zakat³⁰

“Jadi selain menyalurkan sembako dan uang tunai, kami juga mengalokasikan dana zakat infaq dan sedekah untuk keperluan pengusaha UKM yang terdampak covid-19. Kami mengambil program yang namanya branding warung. Jadi kami memberikan bantuan modal sebesar Rp. 500.000 dan juga fasilitas berupa peralatan yang dibutuhkan untuk keperluan warung”

Bantuan berupa modal usaha juga menjadi salah satu strategi untuk menangguli kemiskinan atau penurunan perekonomian di Kabupaten Tulungagung. Karena pelaku usaha juga terkena dampak atas adanya covid-19 ini. Pihak LAZISMU juga terus berusaha untuk membantu para fakir miskin untuk mengatasi masalah perekonomian. Hal ini tentunya pihak LAZISMU juga bekerja sama dengan pengurus Muhammadiyah serta organisasi masyarakat lainnya. Penyaluran juga dilakukan melalui program-program baru yang ada di LAZISMU. Seperti Bina Usaha Keluarga, Bakti Guru dan Santunan Lansia dan Program Beasiswa Sekolah. Hal ini seperti penjelasan Pak Hendra selaku kepala kantor LAZISMU³¹

“Kita juga mengadakan penyaluran lewat program baru yang di LAZISMU, seperti Bina Usaha Keluarga, Bakti Guru dan Santunan Lansia dan juga beasiswa sekolah. Adapun kami juga melakukan bedah rumah, pembangunan teras masjid. Hal ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap muzakki

³⁰ Hasil wawancara dengan Mbak Yunita selaku bagian Penyaluran di LAZISMU Tulungagung, 12 April 2021

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Hendra selaku Kepala Kantor di LAZISMU Tulungagung, 12 April 2021

dan juga mustahiq dan juga bisa menjalin kerjasama yang baik antara pihak kantor dan juga muzakki dan calon muzakki”.

Tidak hanya penghimpunan yang membutuhkan sosialisasi, akan tetapi proses penyalurannya pun juga bisa melalui tahap sosialisasi. Jadi masyarakat juga tahu dana zakat dapat terealisasikan dengan baik kepada mustahiq dan muzakki juga merasa puas terhadap kinerja LAZISMU.

Selanjutnya, untuk rencana kedepannya. LAZISMU akan mengembangkan pemberdayaan masyarakat di Bidang Ekonomi. Jadi masyarakat tidak hanya menerima manfaat yang sekali habis. Akan tetapi bisa mempunyai keterampilan dan bisa dikembangkan. Jadi diharapkan mustahiq juga kelak akan menjadi muzakki. Hal ini seperti penjelasan dari Bapak Hendra selaku Kepala LAZISMU Kabupaten Tulungagung

“Untuk progress kedepannya, kami akan memberdayakan masyarakat dan melakukan pelatihan secara kontinyu. Jadi tidak habya sekali terus selesai akan tetapi akan kita damping supaya masyaralat mempunyai keterampilan dan bisa mengembangkannya menjadi usaha. Dan juga nantinya mustahiq bisa mnjadi muzakki.

Setiap proses penghimpunan dan penyaluran tidak lepas dari suatu kendala. Adapun beberapa kendala di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung. Hal ini sesuai dengan penjelasan Bapak Hendra selaku Kepala LAZISMU³²

³² Hasil wawancara dengan Bapak Hendra selaku Kepala Kantor di LAZISMU Tulungagung, 12 April 2021

“Kendala pertama yang kami hadapi yaitu kurangnya kesadaran calon muzakki, dan juga karakter muzakki yang berbeda-beda. Kami juga mengalami kendala pada SDM karena untuk pemberdayaan juga butuh waktu. Jadi untuk survey dan juga pendampingan sedikit mengalami kendala. Jadi kami dibantu oleh devisi lain. Selain itu tidak dipungkiri bahwa covid-19 ini penghimpunan zakat di LAZISMU menurun. Akan tetapi itu bukan kendala yang fatal. Dan kami mampu menyalurkan dana zakat dengan baik. Kami juga masih mengalami kesulitan untuk menyusun laporan pertanggung jawaban, karena muzakki juga terkadang belum mampu dan belum memahami terkait laporan pertanggung jawaban. Jadi kami kerja dobel”.

Seperti penjelasan di atas bahwasannya masih ada beberapa kendala, selain adanya covid-19. Akan tetapi hal tersebut tidak serta merta menghambat operasional dari LAZISMU. Setiap kendala juga pastinya ada solusi.

Hal ini diperkuat oleh penjelasan Mas Hendra selaku bagian penghimpunan zakat³³

“Untuk mengatasi kendala tersebut kami melakukan Door to door, kemudian ada sosialisasi seperti mempresentasikan program, biasanya ada da’I kemudian diselipkan kajian2 ttg zakat, lewat khutbah jumat, selebaran brosur, majalah. Untuk mmbuat masyarakat percaya yaitu dengan infonya ditaruh majalah. Untuk pwmbuatan LPJ kami mengupayakan melakukan edukasi terhadap muzakki supaya LPJ bisa tepat waktu.

Bapak Hendra selaku Kepala LAZISMU juga menegaskan bahwasannya³⁴

“Meskipun penghimpunan zakat mengalami penurunan. Bantuan lain kami mengambil dari dan Infaq dan sedekah. Karena

³³ Hasil wawancara dengan Mas Hendra selaku bagian Penyaluran di LAZISMU Tulungagung, 12 April 2021

³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Hendra selaku Kepala Kantor di LAZISMU Tulungagung, 12 April 2021

dana Infaq dan sedekah mengalami peningkatan. Dana infaq dan sedekah lebih fleksibel. Kami juga terus mengadakan evaluasi setiap 2 minggu sekali”.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa setia kendala tentunya mempunyai solusi. Dan juga evaluasi dalam suatu lembaga juga sangat diperlukan untuk kedepannya perkembangan lembaga zakat lebih baik lagi.

C. Penanggulangan Kemiskinan Akibat Covid 19 Di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung.

Dampak dari Covid-19 ini cukup membuat perekonomian di Indonesia mengalami penurunan, oleh karena itu pemerintah bersama LAZISMU berupaya untuk membantu menanggulangi kemiskinan akibat Covid-19 lewat penyaluran dana zakat dan juga melalui program bantuan yang ada di LAZISMU. Hal ini sesuai dengan penjelasan Bapak Hendra selaku Ketua LAZISMU Tulungagung.³⁵

“Untuk menanggulangi kemiskinan kita menyalurkan bantuan uang tunai dan juga sembako mbak. Karena banyak mustahiq yang terkena dampak covid ini. Pada tahun 2020 kami menyalurkan bantuan sebesar Rp. 325.633.700 dan pada tahun 2021 sampai bulan Mei sebesar Rp. 325.633.700”

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Hendra selaku Kepala Kantor di LAZISMU Tulungagung, 12 April 2021

Selain itu LAZISMU juga mempunyai beberapa program unruk menanggulangi kemiskinan akibat Covid-19. Hal ini sesuai dengan penjelasan Bapak Hendra selaku Ketua LAZISMU Tulungagung.³⁶

“Ada beberapa program bantuan yang ada di LAZISMU diantaranya Beasiswa Sang Surya & Mentari, wakaf tunai, pengadaan ambulance, dakwah fii sabilillah, bina usaha keluarga amanah, santunan anak yatim, humanitarian rescue, tabungan qurban dan ta’awun kesehatan. Adapun program terbaru yakni pemberdayaan UMKM, bakti guru, lebaran fii sabilillah dan santunan lansia”.

2. Analisis data Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat untuk Menanggulangi Kemiskinan di Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung.

Dari hasil penelitian diatas maka dapat diketahui temuan penelitian yang ada di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung, berikut temuan penelien sebagaimana berikut :

- a. Strategi Penghimpunan Dana Zakat Untuk Menanggulangi Kemiskinan Akibat Covid-19 di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung.

Strategi Penghimpunan sebelum masa pandemic	Strategi Penghimpunan Setelah masa pandemi
Penghimpunan dilakukan secara langsung dan muzakki bisa langsung datang ke Kantor BAZNAS	Strategi Penghimpunan dilakukan dengan cara menjemput bola dan membaginya dalam 3 zona lokasi
Belum ada 6 integrated marketing communications	Memaksimalkan 6 integrated marketing communications yaitu

³⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Hendra selaku Kepala Kantor di LAZISMU Tulungagung, 12 April 2021

	perencanaan integrasi, periklanan, hubungan masyarakat, direct mail, sponsorship, dan design
	Mengedukasi mustahiq baru melalui kajian-kajian dan juga pengajian

b. Strategi Penyaluran Dana Zakat Untuk Menanggulangi Kemiskinan Akibat Covid-19 di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung.

- 1) Terdapat 2 alur penyaluran yaitu internal dan eksternal. Untuk penyaluran internal dilakukan untuk kerabat lembaga amil sedangkan penyaluran eksternal dilakukan untuk masyarakat umum. Kedua strategi tersebut harus melalui prosedur yang ada dan harus sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh lembaga.
- 2) Setelah menetapkan calon mustahiq baru penyaluran dilakukan secara langsung kepada pihak yang membutuhkan sesuai prosedur dan protokol kesehatan.

c. Penanggulangan Kemiskinan Akibat Covid 19 Di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung.

- 1) Untuk menanggulangi kemiskinan yang ada di Kabupaten Tulungagung pihak LAZISMU menyalurkan bantuan berupa uang tunai maupun sembako.
- 2) Menyalurkan bantuan untuk fakir miskin melalui program-program diantaranya Beasiswa Sang Surya & Mentari, wakaf

tunai, pengadaan ambulance, dakwah fii sabilillah, bina usaha keluarga amanah, santunan anak yatim, humanitarian rescue, tabungan qurban dan ta'awun kesehatan. Adapun program terbaru yakni pemberdayaan UMKM, bakti guru, lebaran fii sabilillah dan santunan lansia.

- 3) Bantuan modal kepada pemilik usaha warung.